

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi merupakan salah satu bagian yang berpengaruh pesat dalam kehidupan manusia di jaman modern. Saat ini teknologi sangat mudah untuk diakses dan digunakan. Sehingga, semakin berkembangnya teknologi diharapkan mampu meringankan suatu pekerjaan. Teknologi juga dianggap sebagai sesuatu yang penting dan harus diterapkan saat ini. Sebelum adanya teknologi pekerjaan terasa lebih sulit dan tidak efisien karena dilakukan secara manual.

Perusahaan dituntut untuk mengikuti perkembangan jaman dengan cara mengimplementasikan teknologi di setiap aktifitas usahanya. Perusahaan yang mampu mengimplementasikan teknologi dalam perusahaannya adalah perusahaan yang memiliki daya bersaing yang cukup tinggi. Ketika suatu perusahaan menggunakan teknologi, maka teknologi tersebut diharapkan mampu meringankan dan mengefisiensikan aktifitas usahanya. Bagi perusahaan tertentu seperti perusahaan yang *go public*, teknologi sangat bermanfaat khususnya dalam penyampaian informasi kepada publik.

Informasi yang dipublikasikan adalah informasi-informasi yang penting bagi pihak internal atau eksternal perusahaan dalam menyampaikan gambaran dan citra perusahaan kepada publik. Informasi tersebut terdiri dari informasi keuangan dan non keuangan. Informasi keuangan terkait dengan pelaporan keuangan yang dibuat oleh manajemen perusahaan. Laporan keuangan

yang baik belum mencerminkan karakteristik perusahaan yang baik pula. Karakteristik perusahaan adalah ciri khas atau gambaran perusahaan yang mencerminkan perusahaan tersebut baik atau tidak. Karakteristik perusahaan bisa dilihat dari beberapa aspek, seperti ketepatanwaktuan perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan, tingkat profitabilitas, *leverage*, likuiditas, dan lain-lain.

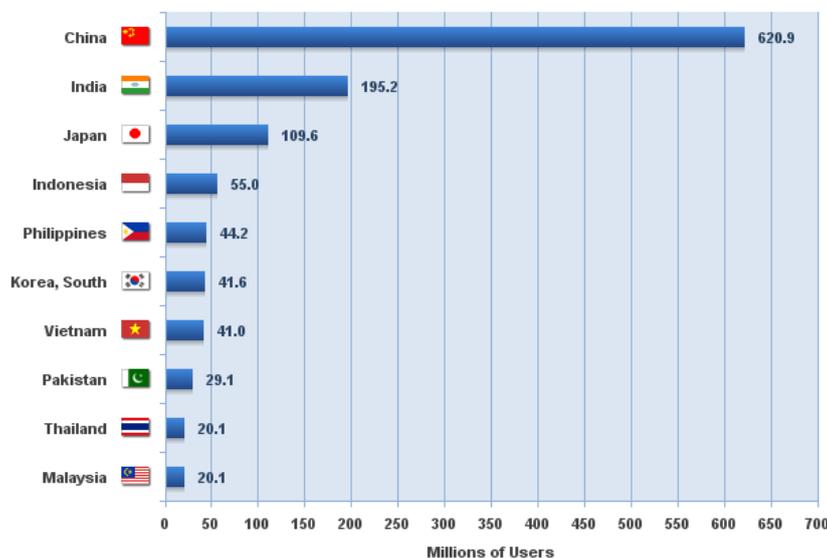
Setiap perusahaan yang *go public* harus menyampaikan laporan keuangan mereka kepada *stakeholders*. Laporan keuangan bisa dibuat secara triwulan, 6 (enam) bulanan atau tahunan sesuai kebijakan perusahaan. Adanya teknologi akan membantu perusahaan dalam menyampaikan informasi keuangannya. Laporan keuangan yang disampaikan tidak hanya melalui media cetak/*text* saja, dengan teknologi informasi berbasis internet informasi yang disampaikan bisa disampaikan melalui internet.

Teknologi yang dipakai perusahaan akan mempermudah perusahaan dalam melaporkan kinerjanya yang tercermin dalam laporan keuangan. Penyampaian laporan keuangan melalui internet dikenal dengan *Internet Financial Reporting* (IFR). IFR adalah penyampaian laporan keuangan yang dilakukan oleh suatu perusahaan secara sukarela sehingga memberikan informasi yang cepat, efektif dan efisien.

Teknologi internet juga sangat berkembang dan dibutuhkan saat ini. Teknologi berbasis internet memberikan manfaat dan kemudahan bagi para penggunanya. Namun, hal ini juga tidak menjamin internet bebas dari penyalahgunaan. Sehingga, beberapa perusahaan memilih untuk tidak melakukan

IFR. Terlepas dari dampak internet, manfaat internet adalah informasi yang didapatkan tidak dibatasi dengan waktu, biaya dan wilayah. Informasi tidak dibatasi waktu, informasi laporan keuangan yang didapat lebih cepat sehingga tidak perlu menunggu atau ketika investor atau pihak eksternal mengakses suatu informasi maka saat itu juga informasi tersebut dapat diterima. Informasi tidak dibatasi biaya, biaya yang dikeluarkan dalam mengakses informasi melalui internet lebih murah daripada mengakses melalui media cetak/teks yang kurang efisien karena perusahaan tidak perlu mengeluarkan biaya untuk mencetak dan mendistribusikan laporan keuangan serta penyampaian laporan keuangan lebih cepat. Informasi tidak dibatasi wilayah, dimanapun berada informasi yang diakses akan tersampaikan. Sehingga, informasi melalui internet dapat memberikan akses yang mudah bagi siapapun dan kapanpun serta memberikan akses yang efisien dan efektif pada penggunaannya.

Luciana (2008) menyatakan pelaporan keuangan menggunakan internet tidak hanya dibatasi dengan menggunakan statistik dan grafik saja, tetapi meliputi *hyperlinks*, *search engine*, multimedia ataupun *interactivity*. Internet dapat digunakan untuk mengembangkan penyediaan informasi keuangan pada perusahaan sendiri dalam hal ketepatanwaktuan penyediaan informasi bagi pengguna informasi keuangan. Laporan keuangan yang biasanya dicetak, melalui internet pengguna laporan keuangan bisa mendistribusikannya lebih cepat (aspek *timeliness*), akses lebih mudah. Artinya dengan media internet perusahaan mampu mengeksplorasi kegunaan teknologi ini untuk lebih membuka diri dengan menginformasikan laporan keuangannya (aspek *disclosure*).



Sumber: <http://www.internetworldstats.com/stats3.htm>

Gambar 1.1
JUMLAH PENGGUNA INTERNET DI ASIA TAHUN 2013

Indonesia menempati peringkat ke empat setelah Jepang, India dan China dalam penggunaan internet. Semakin tinggi pengguna internet maka menunjukkan semakin tinggi pula pengguna informasi melalui internet. Sehingga dapat dikatakan bahwa internet berkembang pesat dan berpengaruh terhadap akses informasi. Pengungkapan IFR tidak diatur secara khusus di Indonesia, karena bersifat sukarela bagi tiap-tiap perusahaan. Hal ini menimbulkan perbedaan dalam penerapan IFR di beberapa perusahaan. Tidak semua perusahaan memberikan informasi baik keuangan ataupun non keuangan di *website* mereka. Namun, disisi lain IFR akan menarik investor dan memberikan *image*/karakter yang baik bagi perusahaan.

Wahid dan Dody (2008) mengungkapkan dikarenakan belum adanya peraturan yang mewajibkan dan mengatur mengenai penyebaran informasi keuangan melalui *website* perusahaan. Selanjutnya juga menyatakan praktik

pengungkapan melalui media *website* masih merupakan hal yang baru di Indonesia. Belum ada regulasi yang dibuat untuk mengatur praktik pengungkapan informasi melalui *website* perusahaan, sehingga penelitian di bidang ini masih jarang dilakukan.

Hasil penelitian yang dilakukan Mellisa dan Soni (2012) pada perusahaan manufaktur sudah bisa membuktikan bahwa IFR berpengaruh terhadap ukuran perusahaan, tetapi tidak dapat membuktikan adanya pengaruh profitabilitas, *leverage*, likuiditas dan umur perusahaan serta masih tidak bisa membandingkan rasio dari tiap-tiap variabel. Sehingga menjadi acuan untuk dilakukan penelitian ulang.

Sedangkan penelitian yang dilakukan Handita dan Yeterina (2013) hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ketepatan waktu IFR pada perusahaan manufaktur berpengaruh terhadap ukuran perusahaan, umur *listing*, dan kepemilikan manajerial. Namun, dalam penelitian tersebut IFR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, *leverage*, likuiditas, kepemilikan institusi dan jumlah anggota dewan komisaris sehingga perlu dilakukan penelitian kembali.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Deasy (2013) juga menyatakan bahwa tidak ada pengaruh antara ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, *leverage* dan pemilikan saham publik terhadap indeks pelaporan keuangan melalui internet (IFR Indeks) pada perusahaan dengan nilai kapitalisasi pasar terbesar tahun 2011. Sehingga perlu dilakukan penelitian kembali.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti berusaha meneliti lebih lanjut dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh karakteristik perusahaan yang

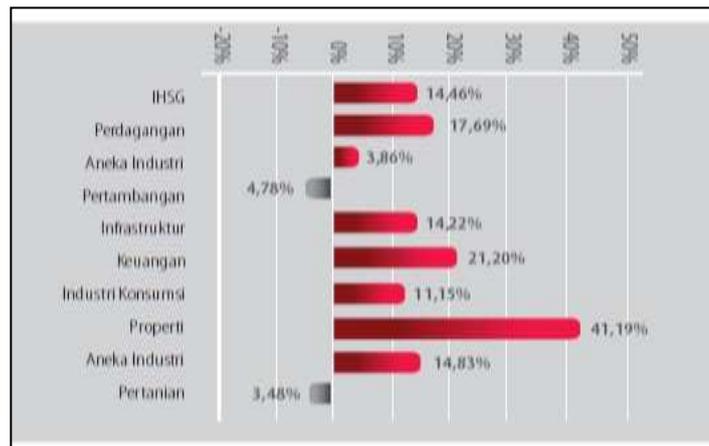
terdiri dari ukuran perusahaan, profitabilitas, *lavage*, umur *listing* dan kepemilikan publik terhadap pengungkapan IFR pada perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada sektor Keuangan. Sektor Keuangan dipilih karena berdasarkan laju pertumbuhan ekonomi menurut Badan Pusat Statistik (BPS), sektor tersebut mengalami laju pertumbuhan yang cukup baik. Seperti yang ditunjukkan oleh gambar 1.2 berikut:

Lapangan Usaha	Atas Dasar Harga Berlaku (triliun Rupiah)			Atas Dasar Harga Konstan 2000 (triliun Rupiah)			Laju Pertumbuhan 2013	Sumber Pertumbuhan 2013
	2011	2012	2013	2011	2012	2013	(persen)	(persen)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan	1 091,4	1 193,5	1 311,0	315,0	328,3	339,9	3,54	0,45
2. Pertambangan dan Penggalian	877,0	970,8	1 020,8	190,1	193,1	195,7	1,34	0,10
3. Industri Pengolahan	1 806,1	1 972,5	2 152,6	633,8	670,2	707,5	5,56	1,42
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	55,9	62,2	70,1	18,9	20,1	21,2	5,58	0,04
5. Konstruksi	753,6	844,1	907,3	159,1	170,9	182,1	6,57	0,43
6. Perdagangan, Hotel, dan Restoran	1 023,7	1 148,7	1 301,5	437,5	473,1	501,2	5,93	1,07
7. Pengangkutan dan Komunikasi	491,3	549,1	636,9	241,3	265,4	292,4	10,19	1,03
8. Keuangan, Real Estat, dan Jasa Perusahaan	535,2	598,5	683,0	236,2	253,0	272,1	7,56	0,73
9. Jasa-jasa	785,0	890,0	1 000,8	232,7	244,8	258,2	5,46	0,51
Produk Domestik Bruto (PDB)	7 419,2	8 229,4	9 084,0	2 464,6	2 618,9	2 770,3	5,78	5,78
PDB Tanpa Migas	6 795,9	7 588,3	8 416,0	2 322,7	2 481,8	2 637,0	6,25	-

Sumber: Badan Pusat Statistik Indonesia (www.bps.co.id)

Gambar 1.2
PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA

Selain itu, sektor Keuangan adalah sektor yang diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta menurut data kuartalan OJK pada tahun 2013, sektor Keuangan juga termasuk industri yang paling baik setelah sektor Real Estate dan Properti kemudian diikuti oleh sektor-sektor lainnya seperti yang ditunjukkan oleh grafik Perkembangan Indeks Industri yang ditunjukkan gambar 1.3.



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.go.id)

Gambar 1.3
PERKEMBANGAN INDEKS INDUSTRI

Sehingga, berdasarkan uraian diatas peneliti mengambil judul, **Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Internet Financial Reporting* Pada Perusahaan Jasa Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang maka rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap IFR (*Internet Financial Reporting*) pada perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah terdapat pengaruh profitabilitas terhadap IFR (*Internet Financial Reporting*) pada perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah terdapat pengaruh *leverage* terhadap IFR (*Internet Financial Reporting*) pada perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

4. Apakah terdapat pengaruh umur *listing* terhadap IFR (*Internet Financial Reporting*) pada perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
5. Apakah terdapat pengaruh kepemilikan publik terhadap IFR (*Internet Financial Reporting*) pada perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap IFR (*Internet Financial Reporting*) pada perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap IFR (*Internet Financial Reporting*) pada perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap IFR (*Internet Financial Reporting*) pada perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh umur *listing* terhadap IFR (*Internet Financial Reporting*) pada perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan publik terhadap IFR (*Internet Financial Reporting*) pada perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti, untuk mengetahui alasan perusahaan dalam mengungkapkan laporan keuangan melalui internet.
2. Bagi Peneliti selanjutnya, dapat menjadi acuan dan referensi untuk melakukan penelitian yang sejenis.
3. Bagi Perusahaan, dapat lebih terpacu untuk melaporkan laporan keuangan melalui internet sehingga dapat menarik investor dalam penanaman modal dan memberikan *image* yang baik bagi perusahaan.
4. Bagi Investor, sebagai pedoman dalam menilai perusahaan mana yang memiliki karakteristik baik sehingga mempermudah investor dalam melakukan investasi.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan diuraikan tentang Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian serta Sistematika Penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan diuraikan tentang Penelitian Terdahulu, Landasan Teori, Kerangka Pemikiran serta Hipotesis Penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan tentang metode penelitian yang menguraikan prosedur atau cara mengenai teknik pengumpulan data dan pengukuran variabel.

BAB VI : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Dalam bab ini akan diuraikan tentang subyek penelitian, analisis data, dan pembahasan yang menguraikan hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini akan diuraikan tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian serta saran dari penelitian ini.